

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang dilakukan oleh penulis mengenai Implementasi Program Kartu Pencari Kerja (AK-1) di Kota Batu. Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut, antara lain:

1. Dalam proses Implementasi Program Kartu Pencari Kerja (AK-1) di Kota Batu, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Batu selaku yang bertugas dan bertanggung jawab mengurus tentang kartu pencari kerja (AK-1) telah berupaya semaksimal mungkin dalam proses melayani dan mengurus kartu pencari kerja (AK-1) namun belum sepenuhnya optimal jika ditinjau dari hasil analisis penilaian kinerja dan hasil pencapaian proses di lapangan yang diperoleh.
  - 1) Dalam pelaksanaan Implementasi Program Kartu Pencari Kerja (AK-1) di Kota Batu, bila ditinjau dari aspek komunikasi yang dilakukan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Batu dengan pihak-pihak yang terkait telah dilakukan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat pula dari komunikasi yang dilakukan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Batu dengan mengajak bekerjasama dengan pihak yang terkait dalam proses pelaksanaan kebijakan tersebut yaitu seperti instansi dan perusahaan swasta yang ada di Kota Batu.

- 2) Ditinjau dari segi Sumber daya, proses pelaksanaan Implementasi Program Kartu Pencari Kerja (AK-1) di Kota Batu, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Batu telah memiliki sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung kelancaran proses dilaksanakannya kebijakan ini, akan tetapi masih adanya kekurangan pada aspek ini yaitu kurangnya sumber daya manusia atau personil yang mengurus dan memberikan pelayanan kartu pencari kerja, juga tidak adanya sumber daya anggaran dikarenakan belum dibentuk dan dibukukannya Rencana Strategi (RENSTRA) tentang Kartu Pencari Kerja ini sehingga menjadikan kurang terstruktur strategi dalam pelaksanaan proses kebijakan kartu pencari kerja tersebut.
- 3) Kecenderungan sikap dari pelaksana atau implementor kebijakan kegiatan atau disposisi dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Batu dalam proses pelaksanaan Implementasi Program Kartu Pencari Kerja (AK-1) di Kota Batu bisa dikatakan cukup antusias dan senang dalam melakukan pelayanan karena sudah menjadi jobdisk dari petugas.
- 4) Dalam proses pelaksanaan Implementasi Program Kartu Pencari Kerja (AK-1) di Kota Batu, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Batu belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) atau belum adanya Rencana Kerja (RENJA) yang mengatur tugas dan jobdisk khusus untuk bidang yang menangani Kartu Pencari Kerja (AK-1) di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja

Kota Batu. Hal ini menyebabkan sedikit menyulitkan dan kurang optimalnya dalam proses pelaksanaan implementasi kebijakan kartu pencari kerja.

2. Dalam pelaksanaan Implementasi Program Kartu Pencari Kerja terhadap Peta Potensi Tenaga Kerja di Kota Batu, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Batu terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain terdapatnya landasan hukum, dan sumber daya sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat antara lain Ketidaklengkapan persyaratan yang dimiliki calon pencari kerja (Pencaker), dan kurangnya sosialisasi kartu pencari kerja kepada masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasar dari kesimpulan dari peneliti di atas maka, terdapat beberapa saran untuk pelaksanaan Implementasi Program Kartu Pencari Kerja (AK-1) di Kota Batu, antara lain:

1. Calon pencari kerja atau masyarakat perlu di berikan sosialisasi yang lebih seperti di berikan bimbingan atau penyuluhan untuk lebih mengetahui apa fungsi dan kelebihan mendaftar dan memiliki Kartu Pencari Kerja dikarenakan calon pencari kerja adalah faktor paling penting dalam proses pelaksanaan Implementasi Kartu Pencari Kerja (AK-1). Kepada instansi dan perusahaan yang bekerja sama atau belum bekerja sama dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Batu juga di berikan informasi yang lebih mendalam agar nantinya memudahkan instansi atau perusahaan sebagai pihak yang bekerja sama dan

sebagai wadah bagi calon pencari kerja untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas dan yang diinginkan oleh instansi atau perusahaan tersebut. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Batu juga dapat dengan mudah mendata dan mengawasi sampai mana pengangguran yang ada di Kota Batu.

2. Perlu dibuat serta dirancang dengan baik dan jelas Rencana Kerja (RENJA) juga Rencana Strategi (RENSTRA) untuk pelaksanaan kebijakan tersebut agar ada kejelasan tugas dan wewenang dari bidang yang bertugas dan bertanggung jawab mengurus tentang Kartu Pencari Kerja (AK-1) dan juga agar ada kejelasan lebih fungsi dari pelaksanaan Program Kartu Pencari Kerja (AK-1) ini agar bermanfaat bagi masyarakat dan instansi atau perusahaan.

